

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Proses pengembangan e-modul pembelajaran relasi dan fungsi berbasis kemampuan representasi matematis menggunakan model pembelajaran inkuiri alberta teknik melalui beberapa tahap, antara lain: pembuatan kerangka Berdasarkan RPP materi Relasi dan Fungsi kelas VIII SMPN 2 Kusan Hulu, pembuatan E-modul, tahapan validasi oleh para validator, uji validasi oleh siswa kelas IX SMPN 2 Kusan Hulu, dan yang terakhir hasil respon siswa kelas VIII B SMPN 2 Kusan Hulu.
2. E-modul pembelajaran relasi dan fungsi berbasis kemampuan representasi matematis dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri alberta yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan sebagai modul pembelajaran dengan nilai rata-rata kelayakan modul berdasarkan lembar validasi oleh para validator dengan kriteria “sangat baik”.
3. E-modul pembelajaran relasi dan fungsi berbasis kemampuan representasi matematis dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri alberta yang dikembangkan pada penelitian ini praktis digunakan sebagai modul pembelajaran dengan nilai rata-rata kelayakan modul berdasarkan lembar validasi oleh para validator dengan kriteria “sangat baik”.

4. E-modul pembelajaran relasi dan fungsi berbasis kemampuan representasi matematis dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri alberta yang dikembangkan pada penelitian ini digunakan sebagai modul pembelajaran dengan nilai rata-rata kelayakan modul berdasarkan lembar respon siswa dengan kriteria “sangat baik”.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pembuatan e-modul (*Electronic Modul*) Pada Materi Relasi dan Fungsi Berbasis Kemampuan Representasi Matematis Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Alberta Pada Siswa SMP Kelas VIII adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan e-modul (*Electronic Modul*) Pada Materi Relasi dan Fungsi Berbasis Kemampuan Representasi Matematis Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Alberta Pada Siswa SMP Kelas VIII dapat dikembangkan oleh guru/dosen atau mahasiswa secara berkelanjutan untuk materi pembelajaran selanjutnya.
2. E-modul ini berbentuk elektronika yang tidak sebagian siswa suka belajar dengan menggunakan laptop atau *handphone*.
3. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan 6 tahap pembuatan modul dan belum dilakukan produksi massal. Namun, apa yang belum dilakukan peneliti bisa dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.